

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

LAPORAN TRIWULAN III TAHUN 2022

TIM PENGENDALIAN INFLASI DAERAH (TPID)

KABUPATEN LAMPUNG UTARA

I. Perkembangan Harga Barang Kebutuhan Pokok Kabupaten Lampung Utara

Pada Periode Triwulan III di bulan Juli 2022 beberapa bahan pangan pokok yang mengalami fluktuasi hal tersebut dikarenakan hari Raya Idul Adha 1443H mempengaruhi beberapa harga komoditi yang mengalami peningkatan permintaan masyarakat seperti antara lain daging sapi, bawang merah, cabe merah keriting, cabe rawit merah, cabe rawit hijau, telur dan ayam ras. Bahan pokok yang mengalami kenaikan harga tertinggi adalah dari daging sapi yang naik dari sebelumnya dengan harga Rp.140.000/Kg menjadi Rp.150.000/Kg dan yang mengalami penurunan harga pokok tertinggi pada cabe rawit hijau yang sebelumnya Rp.110.000/Kg menjadi Rp.60.000/Kg.

Pada bulan awal Agustus 2022 telah terjadi peningkatan harga komoditas Bawang Putih dan Beras. Peningkatan harga bawang putih terjadi dikarenakan adanya penurunan stok akibat dari menurunnya jumlah impor sehubungan dengan peningkatan nilai tukar IDR-USD. Sedangkan komoditas yang mengalami penurunan harga terpantau terjadi untuk komoditas cabe, bawang merah, daging ayam, telur ayam, daging sapi dan minyak goreng. Diakhir bulan Agustus terjadi peningkatan harga pada komoditas cabe merah dan daging ayam dan komoditas yang mengalami penurunan terpantau pada bawang merah, cabe rawit, minyak goreng dan daging sapi, sedangkan gula pasir dan beras terpantau stabil dan tersedia dipasaran.

Memasuki akhir Triwulan III terjadi kenaikan harga BBM yang turut andil menyebabkan pergerakan harga komoditas di pasaran karena tingginya biaya transportasi diantara nya cabe rawit, beras, bawang merah dan daging ayam. Dan komoditas yang mengalami penurunan yaitu pada komoditas cabai merah dan telur ayam. Sementara untuk komoditas lainnya seperti minyak goreng, bawang putih, daging sapi dan gula pasir terpantau stabil dan tersedia dipasaran.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

II. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Kabupaten Lampung Utara

Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di Kabupaten Lampung Utara, pada triwulan III Tahun 2022 adalah sebagai berikut:

1. Terjadinya kenaikan beberapa komoditas diantaranya daging sapi, telur dan daging ayam ras, dikarenakan menjelang Hari Raya Idul Adha dimana permintaan terhadap komoditas tersebut meningkat dan diberengi dengan merebaknya wabah Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) pada hewan ternak sapi, sehingga dibatasinya pengiriman sapi dari luar wilayah Lampung yang mengakibatkan sapi lokal mengalami peningkatan harga dan peningkatan permintaan dari masyarakat untuk hewan qurban.
 2. Peningkatan harga bawang putih dan harga beras pada awal bulan agustus dikarenakan adanya penurunan stok akibat dari menurunnya jumlah impor sehubungan dengan peningkatan nilai tukar IDR-USD dan peningkatan harga komoditas cabe merah dan daging ayam disebabkan oleh menurunnya pasokan dikarenakan gagal panen akibat cuaca yang tidak menentu, dan tingginya harga daging ayam dikarenakan harga pakan yang tidak stabil.
 3. Pada akhir Triwulan III terjadinya peningkatan harga komoditas cabe rawit, beras, bawang merah dan daging ayam dikarenakan keterbatasan pasokan di wilayah lampung, penurunan hasil panen beras yang disebabkan oleh hama wareng, kenaikan harga pakan dan kenaikan biaya transportasi yang disebabkan kenaikan harga BBM.
3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

III. Pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflasi di Kabupaten Lampung Utara

Dalam rangka menangani hasil identifikasi permasalahan sebagaimana tersebut diatas, maka Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Lampung Utara, melakukan upaya-upaya/langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menjaga keterjangkauan harga secara konsisten, melalui pemantauan perkembangan harga pasar.
 2. Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Utara beserta *Stakeholder* terkait mengawasi kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan akibat kenaikan harga BBM.
4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

IV. Evaluasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah

Kabupaten Lampung Utara .

Hasil evaluasi terhadap pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara, pada Triwulan III Tahun 2022, baik dari aspek efektifitas pelaksanaan maupun dampak yang ditimbulkan, adalah sebagai berikut :

1. Menjaga keterjangkauan harga, melalui pemantauan perkembangan harga pasar, merupakan upaya yang cukup efektif, dalam hal pengendalian inflasi harga. Karena setiap hari perkembangan harga terpantau oleh Pemerintah Daerah, sehingga ketika terjadi kenaikan maupun penurunan harga, dapat segera diambil langkah-langkah yang diperlukan, baik dalam bentuk upaya adaptasi maupun upaya antisipasi.
2. Kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan serta mencegah adanya penimbunan komoditas pangan tertentu, merupakan upaya yang juga efektif, dalam rangka pengendalian inflasi harga, sehingga tidak terjadi kelangkaan maupun kekurangan pasokan bahan pangan pokok.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflasi Daerah

Rekomendasi Kebijakan Pengendalian Inflansi Daerah Kabupaten Lampung Utara Triwulan III tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Memantau ketersediaan pasokan, keamanan dan kelayakan pangan di Kabupaten Lampung Utara melalui Satuan Tugas Ketahanan Pangan (Satgas Pangan) dan TPID yang hasilnya dilaporkan kepada Kepala Daerah.
2. Petugas terkait/ Tim dari Dinas Pertanian memonitor Kesehatan hewan ternak Qurban dan pedangan daging agar dipastikan layak konsumsi dengan kriteria standar ASUH (Aman, Sehat, Utuh dan Halal), memonitor pelaksanaan vaksinasi PMK di lapangan.
3. Meningkatkan pengawasan kelancaran dan keamanan distribusi komoditas pangan.